

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN



INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
TAHUN 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
BAB I.....	1
RENCANA STRATEGIS INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA	1
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Penyusunan Program dan Kegiatan	2
1.3 Rencana Strategis ITERA 2019-2024.....	3
1.4 Struktur Organisasi	5
BAB II.....	6
TARGET KINERJA 2021	6
BAB III	12
RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN	12
3.1 Kebijakan Perencanaan 2021.....	12
3.2 Sumber Pembiayaan.....	12
3.3 Analisis Resiko	14
BAB IV	15
PENUTUP	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Implementasi ITERA 2019 - 2024	4
Tabel 2.1 Target Kinerja Bidang Pendidikan 2021	7
Tabel 2.3 Target Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat 2021	9
Tabel 2.4 Target Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia 2021	9
Tabel 2.5 Target Kinerja Bidang Pendanaan 2021	10
Tabel 2.6 Target Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana 2021	10
Tabel 2.7 Target Kinerja Bidang Organisasi dan Manajemen 2021	11
Tabel 2.8 Target Kinerja Bidang Teknologi Informasi 2021	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi ITERA	5
--	---

BAB I

RENCANA STRATEGIS INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

1.1 Gambaran Umum

Selama puluhan tahun, di Indonesia hanya ada dua institut teknologi yang berstatus negeri, yaitu Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (ITS). Jumlah ini tentu tidak cukup mengingat kondisi Indonesia yang sangat luas dan sumber daya alam yang melimpah. Selain itu, industri terus bertumbuh dengan cepat. Kondisi ini membuat kebutuhan dibentuknya institut teknologi semakin mendesak, terutama di luar Pulau Jawa. Atas dasar hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya melalui Direktorat Jenderal Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menetapkan pembentukan dua institut teknologi, yaitu Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dan Institut Teknologi Kalimantan (ITK).

Penyusunan proposal pendirian ITERA dilakukan pada tahun 2011. Berdasarkan hasil studi kelayakan yang dilakukan oleh tim perencana dari ITB, Provinsi Lampung dipilih sebagai lokasi pembangunan kampus ITERA. Hal ini diputuskan setelah tim mempertimbangkan berbagai aspek di antaranya aksesibilitas, kebijakan dan potensi pengembangan wilayah, kondisi fisik lahan, infrastruktur kawasan, serta sarana dan prasarana publik. Lokasi kampus Institut Teknologi di Sumatera ditetapkan di Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Hasil studi tersebut dituangkan dalam SK Mendikbud No.060/P/2012. Di dalam Surat Keputusan Mendikbud tersebut disebutkan bahwa pendirian ITERA bertujuan untuk meningkatkan kapasitas daya tampung mahasiswa di perguruan tinggi di Sumatera. Berdasarkan penugasan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahap awal pengembangan dan penyelenggaraan dilaksanakan oleh Institut Teknologi Bandung bekerja sama dengan pemerintah daerah se-Sumatera.

ITERA memiliki lahan seluas 275 Ha dalam satu kesatuan kepemilikan oleh Kemenristekdikti yang berstatus clean and clear. Ketersediaan lahan yang siap bangun dan sangat luas tersebut ditargetkan mampu menampung sebanyak 64.000 mahasiswa untuk 25 tahun yang akan datang. Rencana pembangunan Pusat Riset Unggulan (PRU) akan menjadi

andalan ITERA dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Spesifikasi PRU ditetapkan berdasarkan potensi dan isu strategis Pulau Sumatera. Adapun 3 PRU ITERA yang akan dikembangkan adalah Renewable Energy Research Center, Green Infrastructure Research Center, dan Community Based Development Research Center.

Pembangunan ITERA juga dikaitkan dengan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Dokumen MP3EI menyebutkan bahwa salah satu prinsip dasar bagi keberhasilan pembangunan adalah produktivitas, inovasi, dan kreativitas yang didorong oleh Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal ini dipandang sebagai salah satu pilar perubahan. Dalam kaitan dengan hal tersebut, pengembangan SDM yang unggul, berkualitas, menguasai IPTEK, dan memiliki karakter kewirausahaan yang baik merupakan komponen yang sangat penting.

Berdasarkan hal tersebut, ITERA merupakan lembaga pendidikan tinggi strategis yang mengemban misi nasional untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, khususnya kebutuhan insinyur. ITERA merupakan centre of excellence yang dapat meningkatkan daya saing Pulau Sumatera melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, khususnya sarjana teknik yang unggul berdasarkan kebutuhan pengembangan Pulau Sumatera. Selain itu, ITERA memiliki beberapa potensi besar dalam pembangunan. ITERA merupakan satu-satunya institut teknologi di Pulau Sumatera dan masuk ke dalam Wilayah Pengembangan Strategis (WPS) Merak-Bakauheni-Bandar Lampung- Palembang- Tanjung Api-Api (MBBPT).

Program pengembangan ITERA tercantum dalam RENIP ITERA periode 2014-2039. Dari RENIP tersebut, disusun Renstra per lima tahun 2014-2019 dan kemudian 2019-2024 sebagai acuan untuk mencapai kinerja sesuai yang direncanakan dan ditargetkan oleh RENIP. Analisis terhadap apa yang perlu dicapai dalam lima tahun ini didasarkan pada evaluasi dan kondisi umum ITERA saat ini.

1.2 Penyusunan Program dan Kegiatan

Langkah awal dalam penentuan program dan kegiatan yaitu menyusun rencana strategis (Renstra). Dalam penyusunan renstra berisi visi, misi, tujuan strategis, serta sasaran-sasaran yang direncanakan akan dicapai dalam jangka waktu lima tahun. Sasaran-sasaran strategis di

dalam renstra memuat indikator capaian dan target kinerja yang akan digunakan dalam menilai kinerja pada institusi dan diharapkan dapat dicapai dalam periode lima tahun.

Implementasi Renstra selanjutnya dijabarkan menjadi Rencana Operasional (Renop) perguruan tinggi yang memuat program dan kegiatan satu tahun yang dibuat selama lima periode rencana strategis. Renstra akan diuraikan menjadi lima dokumen Renop (periode 1, 2, 3, 4, dan 5) yang akan berisi sasaran strategis serta program dan kegiatan per tahun. Rencana operasional menjadi dasar pelayanan institusi pendidikan dalam upaya mendukung pencapaian Renstra.

Dalam rangka mencapai sasaran strategis di dalam Renstra dan Renops, disusun suatu target kinerja per tahun yang dirangkum ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dalam penyusunan RKAT, ITERA menguraikan lebih rinci target kinerja yang akan dicapai dengan melihat indikator kinerja utama sesuai mandat yang tercantum di dalam Renop dan Renstra.

1.3 Rencana Strategis ITERA 2019-2024

Dalam penyusunan rencana strategis ITERA memuat beberapa komponen pendukung diantaranya sebagai berikut:

- a) **Visi ITERA:** Menjadi perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia, serta berkontribusi dalam perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia dengan memberdayakan potensi yang ada di wilayah Sumatera dan sekitarnya.
- b) **Misi ITERA:** Berperan aktif pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesia serta dunia melalui keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu kemanusiaan.

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi ITERA, secara bertahap visi dan misi tersebut dituangkan dalam Rencana Induk Pembangunan (RENIP) ITERA selama 20 tahun yang dibagi ke dalam 4 (empat) tahap per 5 tahunan mulai dari tahun 2014-2039. Adapun rencana kegiatan dan anggaran tahun 2021 terangkum ke dalam RENIP tahap 2 (dua). Hal ini diimplementasikan di dalam RENIP untuk jangka waktu 2019-2024 dengan tujuan yang harus dicapai adalah pada gambar di bawah ini.

Tabel 1.1 Rencana Implementasi ITERA 2019 - 2024

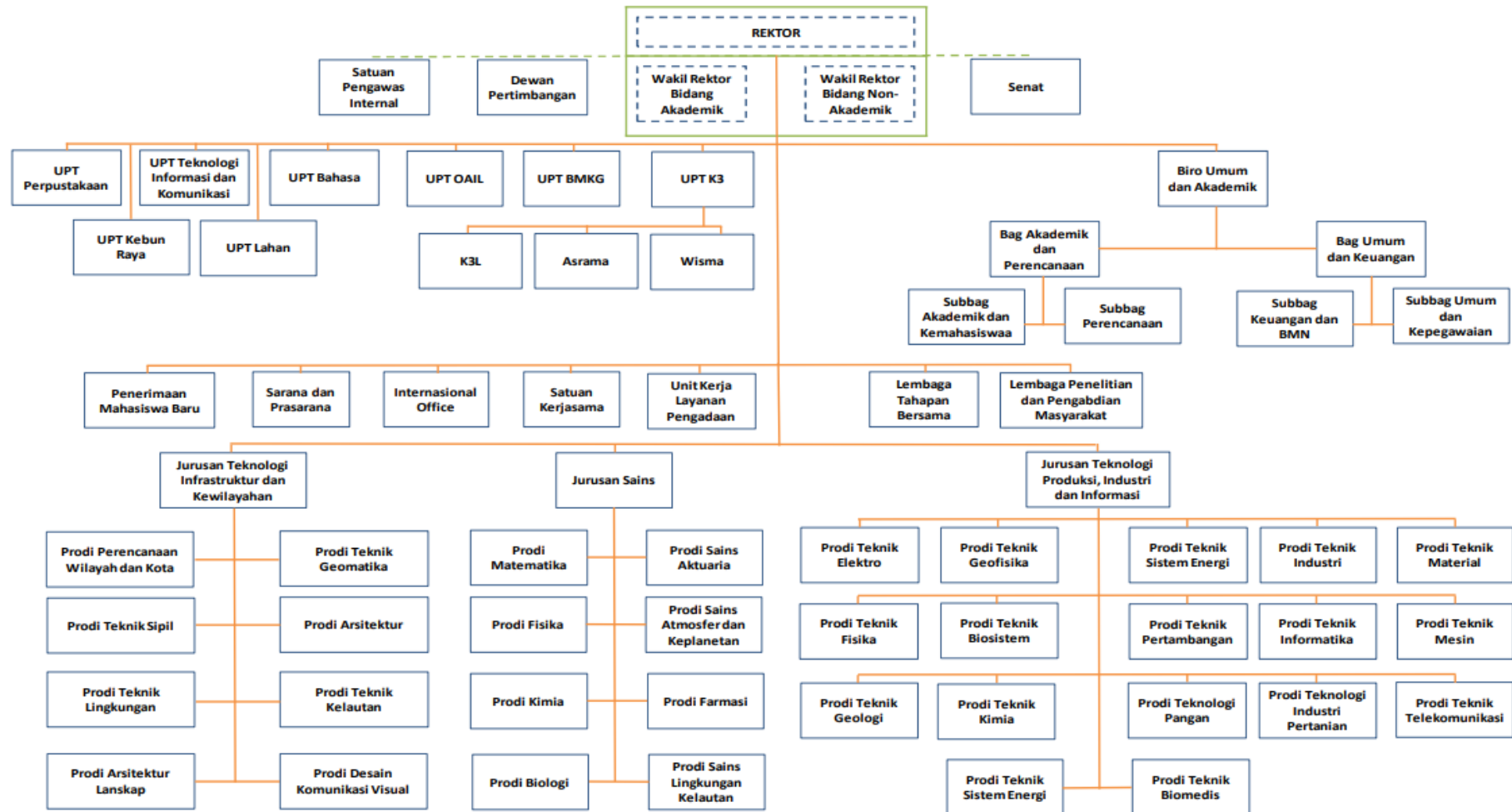
Tahap II 2019-2024	 ● Percepatan Pembangunan infrastruktur dasar dan proyek strategis ITERA ● Peningkatan kualitas pelayanan akademik ● Tercapainya jumlah target program studi sebanyak 62 pada tahun 2024 ● Tersedianya fasilitas bidang pendidikan dan laboratorium untuk menunjang aktivitas tridarma perguruan tinggi ● Terlaksananya studi lanjut bagi dosen ITERA ● Terwujudnya ITERA yang dikenal dan menjadi bagian dari simpul nasional
-------------------------------	---

c) Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi ITERA secara objektif dan terukur, keseluruhan cita-cita tersebut dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional. Tujuan strategis sesuai dengan Renip ITERA 2014-2039 yang harus dicapai dalam rentang 2019-2023, yaitu:

“Pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas akademik.”

1.4 Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi ITERA

BAB II

TARGET KINERJA 2021

Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa, maka diperlukan pembangunan dan pengembangan ilmu dan teknologi secara sinergis dan profesional. ITERA sebagai salah satu institusi pendidikan negeri berupaya untuk mencapai misi nasional dengan menyelaraskan rencana strategis (renstra) ITERA dengan rencana strategis milik kementerian induk yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019-2024. Arah pembangunan ITERA direncanakan dengan matang dan disesuaikan dengan rencana jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (5 tahun), dan jangka panjang (20 tahun). Target capaian selama lima tahun dirangkum ke dalam renstra ITERA 2019-2024 dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan secara internal dan eksternal. Kondisi internal ITERA meliputi ketersediaan sumber daya baik sumber daya manusia maupun fisik, kelengkapan organisasi dan manajemen. Sedangkan kondisi eksternal, seperti kualitas pendidikan sekolah menengah sebagai calon mahasiswa ITERA, industri, lingkungan, rencana pembangunan, bencana alam, dan sebagainya yang merupakan tantangan bagi ITERA untuk dapat berkontribusi terhadap pembangunan daerah.

Untuk mencapai target lima tahun yang telah disusun dalam Renstra ITERA 2019-2024 maka ITERA berupaya untuk secara bertahap mencapai target renstra dengan membagi program dan target kinerja per tahun. Rencana jangka pendek per tahun dirangkum dalam rencana operasional yang memuat program dan target kinerja untuk masing-masing tahun. Penyusunan target kinerja tahun 2021 mengacu pada rencana operasional ITERA tahun 2021 dengan memperhatikan mandat yang tercantum dalam Tri darma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat serta aspek pendukung lainnya pada bidang sumber daya manusia, sarana prasarana, organisasi dan manajemen, dan teknologi informasi. Hal ini dilakukan agar arah pembangunan ITERA sejalan dengan visi misi yang telah ditetapkan, selaras antara program yang satu dengan lainnya, serta dapat mendukung upaya ITERA menjadi *Center of Excellence* di pulau Sumatera. Tahun 2021 fokus kinerja yang akan diusulkan menjadi target indikator kinerja ITERA adalah sebagai berikut:

A) Bidang Pendidikan

Tabel 2.1 Target Kinerja Bidang Pendidikan 2021

No	Program Strategis	Indikator	2021
			Target
1.	Peningkatan Lulusan Program Studi	Persentase mahasiswa yang lulus dengan: IP > 3,0 (dari lulusan)	40%
		Yudisium dengan Predikat <i>Cum Laude</i>	20%
		Lama masa studi (% mahasiswa yang lulus tepat waktu dari jumlah angkataannya): S1 (4 tahun)	10%
		Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	55%
2.	Peningkatan mutu program studi	Persentase program studi terakreditasi nasional predikat B	40%
		Lulusan yang langsung bekerja	35%
		Mahasiswa berprestasi	17
3.	Pengembangan Inovasi Pembelajaran	Jumlah matakuliah yang mengimplementasikan e-learning	30%
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	70

B) Bidang Penelitian

Tabel 2.2 Target Kinerja Bidang Penelitian 2021

No	Program Strategis	Indikator	2021
			Target
1.	Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal dan forum ilmiah yang bereputasi	Jumlah publikasi pada jurnal internasional (terindeks Scopus, WoS, atau pengindeks bereputasi lainnya)	15
		Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	60
		Jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional	10
		Jumlah publikasi pada prosiding seminar nasional	15
		Jumlah sitasi	30
		Kekayaan intelektual yang didaftarkan	1
2.	Peningkatan anggaran riset	Jumlah dana kegiatan penelitian	5 M
3.	Peningkatan kerja sama riset nasional dan internasional	Jumlah kerja sama riset nasional	5
		Jumlah kerja sama riset internasional	2
4.	Penelitian-penelitian yang mendukung fokus penelitian ITERA	Jumlah penelitian yang mendukung fokus penelitian ITERA	10
5.	Kualitas Kelembagaan IPTEK	Rangking ITERA secara nasional	800
		AIPT	C
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	2

C) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 2.3 Target Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat 2021

No	Program Strategis	Indikator	2021
			Target
1.	Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik (Kumulatif)	500
2.	Pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat	Jumlah teknologi unggulan tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat (kumulatif)	5
		Jumlah masyarakat/wilayah binaan	5

D) Bidang Sumber Daya Manusia

Tabel 2.4 Target Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia 2021

No	Program Strategis	Indikator	2021
			Target
1.	Peningkatan sumber daya manusia akademik	Persentase minimum dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	15%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	6%
		Persentase minimum dosen dengan jabatan Lektor	1%
		Persentase tenaga kependidikan yang berpendidikan di atas Ahli Madya (A.Md.)	70%

2.	Pelaksanaan rekrutmen dan kaderisasi tenaga akademik dan tendik	Rasio antara dosen dan mahasiswa	1:25
		Rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa	1:75

E) Bidang Pendanaan

Tabel 2.5 Target Kinerja Bidang Pendanaan 2021

No	Program Strategis	Indikator	2021
			Target
1.	Monitoring, evaluasi, dan fasilitasi implementasi program dan anggaran	Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	98%

F) Bidang Sarana dan Prasarana

Tabel 2.6 Target Kinerja Bidang Sarana dan Prasarana 2021

No	Program Strategis	Indikator	2021
			Target
1.	Peningkatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian	Luas ruang kelas per mahasiswa	80%
		Luas laboratorium dan studio per mahasiswa	80%
		Peralatan laboratorium Pendidikan	80%
		Jumlah ruang belajar bersama (<i>common room</i>) per prodi	80%
2.	Pengelolaan Aset Tanah ITERA	Jumlah sertifikasi aset tanah ITERA	90%

G) Bidang Organisasi dan Manajemen

Tabel 2.7 Target Kinerja Bidang Organisasi dan Manajemen 2021

No	Program Strategis	Indikator	2021
			Target
1.	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi akreditasi prodi	Sistem Monev berbasis komputer Akreditasi prodi (BAN-PT/LAM)	100%
		Basis data terpadu dan terkomputersasi kinerja dan akreditasi prodi	60%
		Jumlah Standar Pendidikan Tinggi ITERA	60%
		Jumlah Standar Pendidikan Tinggi ITERA yang sudah diimplementasikan	60%

H) Bidang Teknologi Informasi

Tabel 2.8 Target Kinerja Bidang Teknologi Informasi 2021

No	Program Strategis	Indikator	2021
			Target
1.	Pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi	Pengembangan Sistem Informasi	80%
		Pembuatan Sistem Informasi berbasis IoT	85%
		Pembuatan Sistem Informasi berbasis Virtual Reality	80%
2.	Peningkatan kapasitas infrastruktur Jaringan Internet	Penyediaan wifi corner di lingkungan ITERA	85%
3.	Kerjasama dengan mitra luar ITERA	Kerjasama mitra yang berkaitan dengan teknologi informasi	85%

BAB III

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN

3.1 Kebijakan Perencanaan 2021

Dalam menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT), ITERA berpedoman kepada sasaran strategis yang dicantumkan di dalam Renstra lima tahunan dan Renop per tahun. Penyusunan target kinerja per tahun berdasarkan pada indikator kinerja utama yang dapat mendukung tercapainya sasaran strategis tersebut. Dalam menjabarkan target kinerja, ITERA menentukan skala prioritas sesuai mandat Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan yang mutlak harus dilakukan dan dianggarkan dalam mendukung operasional Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pembayaran gaji pegawai, biaya listrik, pemeliharaan sarana prasarana sehingga dapat mendukung secara optimal kegiatan belajar mengajar dan layanan manajemen pada institusi. Selain itu kegiatan yang secara langsung mendukung pencapaian dan peningkatan target kinerja seperti biaya pelaksanaan praktikum, biaya pelaksanaan kuliah lapangan, biaya pendukung kegiatan kemahasiswaan, biaya kuliah kerja nyata, penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan mutu pendidikan (akreditasi), pengembangan infrastruktur fisik dan non fisik.

3.2 Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan untuk kegiatan operasional ITERA pada tahun 2021 diantaranya berasal dari:

- 1) Dana Pemerintah/Rupiah murni, terdiri dari:
 - a. Gaji dan Tunjangan PNS
 - b. Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)
 - c. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- 2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), terdiri dari:
 - a. Pendapatan Biaya Pendidikan yang diambil dari proyeksi UKT Mahasiswa pada tahun 2021. Asumsi pendapatan UKT Mahasiswa tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:
 - Prediksi mahasiswa aktif semester genap sebanyak 10.646 mahasiswa
 - Prediksi mahasiswa aktif semester ganjil sebanyak 14.566 mahasiswa

b. Pendapatan Pendidikan Lainnya, terdiri dari:

- Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) mahasiswa yang diterima melalui jalur mandiri sebanyak 9% dari total mahasiswa baru yang akan diterima dikalikan dengan rata-rata SPI sebesar Rp 18.400.000.
- Sewa asrama mahasiswa, dengan asumsi mahasiswa baru yang diterima yang akan tinggal di asrama.
- Sewa wisma, dengan asumsi kamar yang disewakan sebanyak 42 kamar dikalikan sewa per bulan sebesar Rp 250.000 dalam selama jangka waktu satu tahun.

Penjabaran sumber pembiayaan ITERA yang akan digunakan untuk kebutuhan operasional belajar-mengajar dan kantor disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Sumber Pembiayaan ITERA 2021

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah
1.	Dana Pemerintah	
	Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 17.625.014.000
	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	Rp 8.245.812.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Rp 3.600.000.000
2.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	
<i>a.</i>	<i>Pendapatan Biaya Pendidikan</i>	
	UKT Mahasiswa Semester Genap	Rp 49.127.708.000
	UKT Mahasiswa Semester Ganjil	Rp 63.577.820.000
<i>b.</i>	<i>Pendapatan Pendidikan Lainnya</i>	
	Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	Rp 8.280.000.000
	Asrama Mahasiswa	Rp 2.700.000.000
	Wisma	Rp 126.000.000
3.	Sisa lebih anggaran tahun sebelumnya	Rp 14.695.240.000
	Total Sumber Pembiayaan	Rp 167.977.594.000

3.3 Analisis Resiko

Analisis Resiko RKAT ITERA tahun 2021 digunakan untuk mengidentifikasi berbagai resiko yang mengakibatkan tidak terealisasinya RKAT dan dapat menghambat institusi dalam mencapai sasaran strategis dan target kinerja yang telah disusun. Dengan melakukan analisis resiko, ITERA dapat mempersiapkan strategi dalam mengantisipasi peluang terjadinya resiko tersebut. Oleh karena itu, analisis resiko atas RKAT ITERA perlu dilakukan sebagai berikut:

1) Analisis Resiko dan Mitigasi Resiko Penerimaan

Sumber penerimaan ITERA berasal dari dana pemerintah dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Namun, pengesahan pagu alokasi 2021 yang berasal dari APBN untuk ITERA belum dikeluarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, terdapat resiko bahwa pagu yang dialokasikan pemerintah menjadi lebih kecil dari jumlah pagu yang disusun di dalam RKAT. Selain itu, jumlah penerimaan dana pendidikan beresiko tidak sesuai dengan target penerimaan yang ditetapkan. Walaupun UKT Mahasiswa cenderung konstan, hal ini tetap dapat menimbulkan resiko jika jumlah mahasiswa baru yang melakukan daftar ulang pada semester ganjil tahun 2021 tidak sesuai dengan target dan berpengaruh ke penerimaan biaya pendidikan. Mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi adanya resiko penerimaan tersebut yaitu menyesuaikan kembali rencana belanja dengan pagu yang ditetapkan pemerintah melalui skala prioritas kegiatan dalam RKAT serta membuat peraturan terkait pelunasan pembayaran UKT.

2) Analisis Resiko dan Mitigasi Resiko Pengeluaran

Pada pelaksanaan program kegiatan resiko yang dapat terjadi diantaranya yaitu adanya kelebihan biaya pengeluaran dari rencana awal dan adanya resiko tidak terlaksananya kegiatan karena tidak tersedianya dana. Mitigasi resiko untuk kelebihan biaya pengeluaran yaitu dengan dilakukannya evaluasi secara rutin terkait anggaran pada kegiatan yang dimaksud sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekurangan dana. Selain itu, mitigasi resiko untuk kegiatan yang tidak terlaksana karena tidak tersedianya dana yaitu dengan membuat skala prioritas kegiatan dan menjadwalkan secara akurat pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan realokasi biaya pengeluaran ketika ada kegiatan yang memiliki sisa pagu anggaran.

BAB IV

PENUTUP

Proses perencanaan dan penganggaran ITERA yang tersusun dalam RKAT 2021 adalah gambaran dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan mengacu kepada mandat Tri Darma Perguruan Tinggi dan dokumen pembangunan Institusi. Dengan adanya berbagai perubahan dan tantangan global yang terjadi sepanjang tahun 2020 seperti perpindahan kementerian, adanya pandemi virus corona, menuntut ITERA untuk dapat konsisten dan tepat dalam melaksanakan RKAT 2021. Namun, pelaksanaan tersebut tetap membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak agar dapat mencapai target RKAT yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan RKAT ITERA 2021 masih terdapat aspek-aspek teknis dan substantif yang belum secara sempurna menjadi acuan dalam pelaksanaan anggaran tahun 2021 karena pagu anggaran yang tercantum di dalam RKAT masih merupakan prediksi dan belum disahkan oleh pemerintah. Selain itu adanya kondisi eksternal yang mempengaruhi kebijakan pelaksanaan anggaran maka dimungkinkan masih terdapat penyesuaian agar pelaksanaan anggaran dapat mendukung rencana strategis dan capaian target kinerja secara optimal.

Lampung Selatan, 9 September 2020

Rektor,

Prof. Ir. Ofyar Z Tamin, M.Sc., Ph.D

NIP. 19580823 198303 1 001